MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1-20 MELALUI MEDIA IKAN AJAIB PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

YUNI PUSPITASARI
NPM:11.1.01.11.0336

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ENDANG WIGATI
NIM.11.1.01.11.0483

Dengan Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN P.WIJAYA, M.Pd, M. Psi**
NIND. 0701038303	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ENDANG WIGATI
NIM. 11.1.01.11.0483

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : INTAN P.WIJAYA, M.Pd, M. Psi
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1 - 10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ENDANG WIGATI
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri JL. KH. Achmad Dahlan No.76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penyampaian materi pembelajaran tanpa alat peraga sebagai obyek nyata menyebabkan anak didik tidak dapat fokus perhatiannya untuk memahami maksud dari penjelasan guru tentang mengenal angka 1-10 akibatnya anak didik mengalami kesulitan dalam hal mengenal angka ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih dominan oleh aktivitas yang klasikal dan didominasi oleh peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar yang rendah. Tindakan pembelajaran mengenal angka dengan melalui media stick angka efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A Paud Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui penerapan media stick angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A Paud Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan yang ditujukan ke- pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkem- bangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia 0 tahun sampai 6 tahun merupakan usia ke- emasan bagi perkembangan anak yang didalamnya terdapat masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis dalam menanamkan dasar kehidupan. Mengingat pentingnya kemampuan anak dalam mengenal angka, maka pe- ran stimulasi berupa penyediaan ling- kungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengem- bangkan seluruh potensinya. Kemam- puan mengenal angka di PAUD tidak hanya terkait dengan kemampuan kog- nitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaanya harus dilakukan secara menarik bervariasi dan menyenangkan.

Pengembangan kognitif meru- pakan upaya kemampuan berfikir anak sehingga bisa berkembang secara inter- nal dalam pusat susunan syaraf berfikir. Melalui pengembangan kognitif anak mampu berfikir, memecahkan masalah, berkembang dan mengingat sesuatu. Se- dangkan upaya pengembangan kognitif dapat dilakukan sesuai prinsip pem- belajaran di PAUD yaitu bermain sam- bil belajar sesuai dengan dunia dan ka- rakteristik Anak Usia Dini.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan menggunakan me- dia stick angka sebagai obyek nyata ya ng diperlukan anak didik untuk mem- bangun pemahamannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian kognitif

Menurut teori Jean Piaget (2011 : 3.3) kognitif merupakan suatu fun- damental dan yang membimbing ting- kah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut ter- struktur dalam berbagai aspek.

Menurut Vygotsky (2011: 4.5) kognitif merupakan peningkatan fungsi-fungsi mental seseorang terutama bera- sal dari kehidupan sosial kelompoknya dan bukan sekedar dari individu itu sendiri.

Menurut pandangan para ahli pisiologi dan pendidikan dalam Sujiono dkk (2011:1.17) kognitif akan sangat bergantung pada kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan karena bahasa adalah alat berfikir dimana da- lam berfikir menggunakan fikiran.

Menurut Gardner (2000:1.4) kog- nitif adalah sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk men- ciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Lebih lan- jut Gardner mengajukan konsep plu- ralistik dari intelegensi dan membeda- kan delapan jenis intelegensi.

Dalam kehidupan sehari-hari me- miliki campuran yang unik dari sejum- lah intelegensi yaitu intelegensi linguis- tik, logis, spasial, musik, kinestetik, in- trapribadi, antar pribadi dan naturalistik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa intele- gensi itu tidak berfungsi dalam bentuk murni, tetapi setiap individu

kognitif adalah kemampuan un- tuk memecahkan masalah membimbing tingkah laku anak dalam kehidupan so- sial dan memahami bilangan dan angka.

b. Faktor-faktor yang Mempenga- ruhi Perkembangan Kognitif Anak

Ada pendapat yang menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif. Menurut Ahmat Susanto (2011) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi per- kembangan kognitif antara lain:

1) Faktor Hereditas/keturunan
2) Faktor Lingkungan
3) Faktor Kematangan
4) Faktor Pembentukan
5) Faktor Minat dan Bakat
6) Faktor Kebebasan

c. Fungsi Kognitif

Pengajaran kognitif menurut Sujiono, dkk (2011:22) memiliki fungsi yang memuat hal-hal yang harus dikua- sai anak secara umum yaitu:

1) Anak mampu mengembangkan da- ya persepsinya berdasarkan apa ya- ng dia lihat, dengar, dan rasakan se- hingga anak akan memiliki pema- haman yang utuh.
2) Melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.

3) Mengembangkan pemikiran anak dalam menghubungkan satu peris- tiwa dengan peristiwa lainnya.
4) Mampu memahami simbol-simbol yang tersebar didunia sekitarnya.
5) Mampu memecahkan persoalan hi- dup yang dihadapinya sehingga pa- da akhirnya dia akan menjadi orang yang mampu menolong dirinya sendiri.

d. Metode untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pendidikan Anak Usia Dini

1) Metode Demonstrasi
2) Metode Tanya Jawab /Bercakap-cakap
3) Metode Bermain
4) Metode Bercerita
5) Metode Karya Wisata
6) Metode Pemberian Tugas

e. Pengertian Angka

Memahami suatu angka dapat membantu manusia untuk melakukan banyak perhitungan mulai dari yang sederhana maupun yang rumit. Angka merupakan lambang suatu bilangan. Menurut Sriningsih (2008 : 62) bilangan merupakan salah satu standar isi dari kurikulum NCTM (*National Council of Teacher Mathematis)* yang meliputi hubungan satu-satu (*one-toone corres- pondence*), berhitung, angka. Nilai tempat, operasi bilangan bulat, dan pecahan. Pengembangan kepekaan bila- ngan salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak. Peka terhadap bilangan berarti tidak sekedar menghitung. Kepekaan bilang- an itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Ketika kepekaan ter- hadap bilangan anak-anak berkembang, mereka menjadi semakin tertarik ter- hadap hitung menghitung. Menghitung ini menjadi landasan bagi pekerjaan dini anak-anak dengan bilangan. Bilangan digunakan untuk menggambarkan ba- nyaknya anggota atau himpunan.

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengurangan. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Akbar Sutawidjaya (1992)

Angka adalah suatu lambang atau notasi untuk bilangan dan bilangan tidak dapat ditulis, yang ditulis adalah lam- bangnya. Soedadiatmodjo (1983) se- dangkan menurut Slamet suyanto (2005) angka yaitu simbol dari kuan- titas. Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka. Angka 1 sampai 10 merupakan simbol matematis dari banyaknya benda. Pada awalnya anak tidak mengetahui bahwa angka ter sebut merupakan simbol dari banyaknya benda.

2. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Media

Ada beberapa peneliti yang me- ngkaji mengenai media yang bisa di- gunakan sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalur-
kan pesan/informasi.

Gagne (1970) menya takan bah- wa media adalah berbagai jenis kom- ponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Brigg (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merang- sang siswa

untuk belajar. Asosiasi Pen- didikan Nasional (*National Educatian association*/NEA) memiliki pengertian yang berbeda mengenai media. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta pera- latannya. Media hendaknya dapat dima nipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

b. Fungsi Alat atau Media dalam Pembelajaran di Paud

Beberapa kegiatan teoritik mau- pun empirik menunjukkan mengenai ke- gunaan alat atau media pembelajaran di Paud sebagai berikut:

1) Alat atau media berguna untuk ber- eksperimen serta bereksplorasi atau (menemukan sendiri).
2) Alat atau media berguna untuk memberi rangsangan yang berva- riasi pada otak anak sehingga dapat berfungsi secara optimal.
3) Alat atau media berguna untuk memperjelas dan mewujudkan su- atu ide, konsep atau pengertian-pengertian tertentu.
4) Alat atau media berguna untuk ber- interaksi langsung antara anak de- ngan lingkungan.
5) Alat atau media berguna untuk me mbangkitkan keinginan dan minat baru.
6) Alat atau media berguna untuk me- ngatasi keterbatasan pengetahuan yang dimiliki anak.

c. Media Stick Angka

1. Pengertian Media Stick angka

Dari kamus bahasa Inggris Indonesia, Stick artinya tongkat, batang atau potongan, angka arti- nya simbol untuk permulaan hitungan dengan simbol pokok 0,1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10.

Dapat disimpulkan bahwa media stick angka merupakan segala bentuk dan segala macam bahan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan kog- nitif dan untuk memberikan ke- mudahan dalam menyampaikan pesan atau informasi yang hen- dak diberikan.

B. Kerangka Berfikir

Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upa- ya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan stick angka, permainan me- ngenal angka di Paud tidak hanya ter- kait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga sosial emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menye- nangkan.

Salah satu media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mening- katkan kemampuan kognitif adalah media stick angka. Dengan stick angka peserta didik akan termotivasi untuk mengenal lambang bilangan 1-10 dapat mengidentifikasikan jumlah dan sim- bolnya secara optimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksa- nakan di lembaga PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung pada anak ke- lompok A yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan penelitian tin- dakan kelas (PTK) yang digunakan me- ngacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006) meru- pakan model kegiatan spiral yang terdapat empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelian dilaksanakan melalui tiga siklus, yaitu:

1) Siklus I
   a. Perencanaan Siklus I
      1) Menyusun Rencana Kegia- tan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH).
      2) Merencanakan jadwal ke- giatan mengenal angka 1-10 dengan media bermain stick angka.
      3) Mempersiapkan tempat ber- main.
      4) Menyusun lembar observasi.
      5) Mempersiapkan format pe- nilaian kegiatan mengenal angka 1-10 deng an media bermain stick angka.
   b. Tindakan Siklus I
      1) Memberikan tugas yang te- lah dipersiapkan kepada anak.
      2) Melaksanakan pem bela- jaran sesuai dengan RKH.
      3) Melaksanakan evaluasi
   c. Observasi Siklus I

      Observasi terhadap pe- laksanaan tindakan pada tahap ini digunakan untuk mengetahui keaktifan anak, kesulitan yang dialami anak, respon anak terha- dap pembelajaran, perhatian, minat dan motivasi anak. Kegia- tan observasi dilakukan ber- samaan dengan pelaksanaan tin- dakan.
   d. Refleksi Tindakan Siklus I

      Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan kegiatan ini dilaksanakan untuk mendis- kusi tindakan yang telah dilaku- kan. Hal-hal yang perlu didis- kusikan adalah (1) menganalisis tin dakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan yang telah dilaku- kan, dan (3) interpretasi pe- nyimpulan data yang diperoleh. Hasil analisa data ini juga digu- nakan dasar untuk merencana- kan siklus berikutnya.
2) Siklus II
   a. Perencanaan Siklus II

      Berdasarkan hasil ana- lisis dari tindakan I, maka dilan jutkan dengan menyusun peren- canaan tindakan II. Kalau siswa belum memahami kesulitan atau mengalami kesulitan dalam pe- mbelajaran pada siklus perta- ma maka siswa diberi kesempa tan seluas-luasnya bertanya agar pembelajaran di siklus II dapat berhasil.
   b. Tindakan Siklus II

      Tahap ini merupakan lan- jutan kegiatan dari siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan ke- mampuan mengenal angka 1-10 dengan baik dalam proses pem- belajaran.
   c. Observasi Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon sis- wa dan semua peristiwa yang terjadi dikelas selama proses be- lajar mengajar berlangsung. Pe- ngamatan terfokus pada akti- fitas siswa, peran siswa, dan minat belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada akhir tindakan pada siklus II, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksa nakan. Peneliti mengkaji, melihat dan memper- tibangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

3) Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan II, maka dilanjut- kan dengan menyusun peren- canaan tindakan III. Kalau siswa belum memahami kesulitan dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran pada siklus kedua maka siswa diberi kesempatan seluas- luasnya bertanya agar pembelajaran di siklus III dapat berhasil.

b. Tindakan Siklus III

Tahap ini merupakan lan- jutan kegiatan dari siklus II. Diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan ke- mampuan mengenal angka 1-10 dengan baik dalam proses pem- belajaran.

c. Observasi Tindakan Siklus III

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon sis- wa dan semua peristiwa yang terjadi di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan terfokus pada akti- fitas siswa, peran siswa dan mi- nat belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Pada akhir tindakan si- klus III, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti me- ngkaji, melihat dan mempertim- bangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrument data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpullan data dalam pe- nelitian tindakan kelas ini adalah me- ngenal angka 1-10 dengan mengguna- kan media stick angka.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasil- kan dari penilaian perkembangan anak dengan model perkembangan meng- gunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Adapun perincian jadwal penelitian dalam bentuk Gantt Chart.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PAUD Pelangi Desa Kresikan dituju- kan pada anak kelompok A, yang jum- lahnya 15 anak terdiri dari 9 anak pe- rempuan dan 6 anak laki-laki. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti ke- giatan pembelajaran, peneliti telah me- nyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam permainan stick ang- ka yang disesuaikan dengan tema pem- belajaran, instrumen penelitian juga te- lah disiapkan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian seba- nyak 3 siklus, setiap siklus memiliki perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, ta- hapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I
   Tema : rekreasi
   Sub tema: manfaat rekreasi
   Semester/minggu:II/II
b. Siklus II
   Tema : rekreasi
   Sub tema: Tempat-tempat rekreasi
   Semester/minggu:II/III
c. Siklus III
   Tema : rekreasi
   Sub tema: Kendaraan rekreasi
   Semester/minggu:II/IV

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

pembelajaran siklus I

a. Tahap Peerencanaan
b. tahap Pelaksanaan (12 Januari 2015)
c. tahap observasi
d. refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran siklus II

a. Tahap Peerencanaan
b. tahap Pelaksanaan (19 Januari 2015)
c. tahap observasi
d. refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pembelajaran siklus III

a. Tahap Peerencanaan
b. tahap Pelaksanaan (26 Januari 2015)
c. tahap observasi
d. refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus menurut Kemmis dan Taggart dengan meng- gunakan

media stick angka pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk mengembng- kan kemampuan kognitif dalam me- ngenal angka 1-10.

b. Kemampuan Guru Dalam Menguasi Kelas

Melalui pemahaman yang le- bih tentang kegunaan media yang su- dah disiapkan membuat guru lebih terfokus untuk membawa anak didik memahami tentang penjelasan yang diberikan mengenai mengenal angka 1-10.

c. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data di- peroleh bahwa aktifitas anak didik dalam memahami maksud dari me- ngenal angka 1-10 dapat berkem- bang pada lingkungan dimana anak didik dapat membedakan angka bah- kan mengurutkannya.

2. Penarikan Kesimpulan

Perkembangan kemampuan kognitif anak didik dalam mengenal angka 1-10 mengalami perubahan sesuai harapan, dilihat dari hasil penelitian mulai dari pra tindakan sebelum penelitian, tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa di lihat dengan jelas melalui tabel berikut ini:

NO.	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	66,7%	53,3%	33,3%	6,7%
2	★★	13,3%	26,7%	20%	13,3%
3	★★★	13,3%	13,3%	26,7%	46,7%
4	★★★★	6,7%	6,7%	20%	33,3%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Peneliti Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan selama kurang lebih 6 bulan ini dengan judul Mengem- bangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, tidak menga- lami kendala apapun dan teman- teman mahasiswa karena begitu banyaknya perhatian dan bimbingan dari para dosen UNP Kediri.

2. Keterbatasan

Kami selaku peneliti sangat menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang kami miliki, begitu pula mengenai keterbatasan sarana untuk mengembangkan ke- mampuan anak dalam mengenal angka 1-10, dapat teratasi dari hasil inovasi peneliti dengan menciptakan media baru yaitu media stick angka yang akhirnya terbukti dapat mengembangkan ke- mampuan anak sesuai dengan harapan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tinda- kan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesim- pulan bahwa melalui media stick angka dalam pembelajaran dapat me- ngembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Pelangi Desa Kresikan Keca- matan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan.

B. Saran-saran

Hasil yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar

melalui media stick angka lebih efektif dan lebih memberi hasil yang optimal bagi anak maka disam- paikan saran sebagai berikut:

1. Guru PAUD hendaknya lebih kreatif dalam melakukan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan me- tode bermain stick angka.
2. Kepala sekolah hendaknya mem- beri kesempatan kepada guru dalam upaya meningkatkan minat belajar anak dengan melengkapi sarana penunjang dalam kegiatan mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dalam penelitian selalu mem- perhatikan tentang penataan kelas agar lebih mudah dalam menga- tasi situasi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. (2007). ***Perkembangan Dan Konsep dasar Pemgembangan AUD,*** Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur ***Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*** Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Depdiknas, 2010. ***Pedoman Pembelajaran*** Bidang ***Pengembangan Kognitif di Paud Seri Bermain Bilangan.*** Jakarta.

Depdiknas, 2007. ***Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Pendidikan Anak Usia Dini.*** Jakarta.

Montesori. (2002). Permainan ***Kreatif untuk Mencerdaskan Anak.*** Jakarta:

Piaget, Sujiono. (2011). ***Metode Pengem- bangan Kognitif.*** Jakarta Pusat Universitas Terbuka.

Slamet Suyanto, 2005. ***Dasar-Dasar Pendidikan Dini***. Jakarta: Direk- toran Pembinaan Pendidikan Tena- ga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Soedadiatmodjo, 1983. ***Matematika 1***. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sriningsih. (2008). ***Perkembangan*** dan ***Konsep Dasar Anak Usia Dini.*** Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono dkk, (2011). ***Metode Pengembang- an Kognitif***. Jakarta : Universitas Terbuka.

Universitas Nusantara PGRI. (2011). ***Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*** Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Vygotsky, Sujino. (2011). ***Metode Pengem- bangan Kognitif***. Jakarta Pusat Universitas Terbuka.

Wardani, Igak. (2010). ***Penelitian*** Tindakan ***Kelas.*** Jakarta : Universitas Terbuka.

Wiwin Dinar Pratisti, 2008. Psikologi ***Anak Usia Dini,*** Jakarta : PT Indeks.

Yuliani Nuraini Sujiono, 2009. Metode ***Pengembangan Kognitif.*** Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuni Tantriati, 2014. ***Meningkatkan Ke- mampuan Kognitif Penjumlahan Melalui Pohon hitung Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita V Kresikan Kecamatan Tanggung- gunung Kabupaten Tulung agung***. Skripsi, Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP

http://edwinmunip.Blogspot.com/2014/10pengertian-pesikologi-kogninitif-menurut.htm, diunduh 17 Oktober 2014.